

SKRIPSI

**ANALISIS RANTAI PASOK DAGING SAPI
PADA PASAR TRADISIONAL
DI KOTA PALEMBANG**

***SUPPLY CHAIN ANALYSIS OF BEEF AT THE TRADITIONAL
MARKET IN PALEMBANG CITY***



**M Fahmi Riduan Saputra
05011281924084**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SUMMARY

M. FAHMI RIDUAN SAPUTRA. Supply Chain Analysis Of Beef At The Traditional Market In Palembang City (Supervised by **YULIAN JUNAIDI**).

The objectives of this study are: (1) To analyze product flow, financial flow and information flow in the beef supply chain in traditional markets in Palembang City; (2) To analyze the level of efficiency of beef marketing in traditional markets in Palembang City. This research was conducted in November at a traditional market in Palembang City. The research method used was a survey with a sample of 32 people. Data is processed using qualitative and quantitative methods. The results of this study show that: (1) there are 3 streams in the beef supply chain in Palembang City, namely product flow, financial flow and information flow that runs optimally. Product flows move from upstream to downstream, financial flows move from downstream to upstream, and information flows move from upstream to downstream and downstream to upstream; (2) there are 2 types of beef supply chains in traditional markets in Palembang City, the first flow starts from Suppliers, Distributors, Retailer 1, Retailer 2 and consumers, while the second flow starts from Suppliers, Distributors, Retailer 1, and consumers; (3) beef supply chain channels in the traditional market in Palembang City are efficient with efficiencies of 1.3 persen and 1.2 persen; (4) Retailer 1 is the chain that benefits the most in the beef supply chain at traditional markets in Palembang City; (5) Consumers who buy directly to Retailer 1 get a cheaper price

Keywords: beef, efficiency, supply chain

RINGKASAN

M. FAHMI RIDUAN SAPUTRA. Analisis Rantai Pasok Daging Sapi Pada Pasar Tradisional Di Kota Palembang (Dibimbing oleh **YULIAN JUNAIDI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk menganalisis aliran produk, aliran keuangan dan aliran informasi pada rantai pasok daging sapi pada pasar tradisional di Kota Palembang; (2) Untuk menganalisis tingkat efisiensi pemasaran daging sapi pada pasar tradisional di Kota Palembang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November di pasar tradisional di Kota Palembang. Metode penelitian yang digunakan yaitu survey dengan jumlah sampel 32 orang. Data diolah dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) terdapat 3 aliran dalam rantai pasokan daging sapi di Kota Palembang yaitu aliran produk, aliran keuangan dan aliran informasi yang berjalan dengan optimal. Aliran produk bergerak dari hulu ke hilir, aliran keuangan bergerak dari hilir ke hulu, dan aliran informasi bergerak dari hulu ke hilir dan hilir ke hulu; (2) terdapat 2 jenis rantai pasok daging sapi pada pasar tradisional di Kota Palembang, aliran pertama dimulai dari Supplier, Distributor, Retailer 1, Retailer 2 dan konsumen, sedangkan untuk aliran kedua dimulai dari Supplier, Distributor, Retailer 1, dan konsumen; (3) saluran rantai pasok daging sapi pada pasar tradisional di Kota Palembang adalah efisien dengan efisiensi sebesar 1,3 persen dan 1,2 persen; (4) Retailer 1 merupakan rantai yang paling banyak mendapatkan keuntungan dalam rantai pasok daging sapi pada pasar tradisional di Kota Palembang; (5) Konsumen yang membeli langsung ke Retailer 1 mendapatkan harga yang lebih murah

Kata kunci: daging sapi, efisiensi, rantai pasok

SKRIPSI

**ANALISIS RANTAI PASOK DAGING SAPI PADA
PASAR TRADISIONAL DI KOTA PALEMBANG**

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**M Fahmi Riduan Saputra
05011281924084**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS RANTAI PASOK DAGING SAPI PADA PASAR
TRADISIONAL DI KOTA PALEMBANG**


SKRIPSI

Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

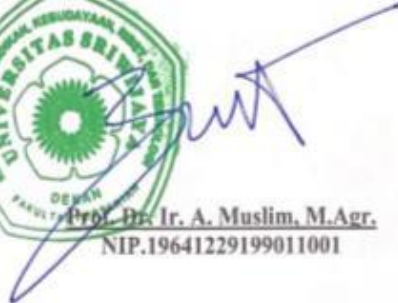
M Fahmi Riduan Saputra
05011281924084

Indralaya, Juli 2023
Pembimbing



Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
NIP.196507011989031005

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP.19641229199011001

Skripsi dengan judul "Analisis Rantai Pasok Daging Sapi Pada Pasar Tradisional di Kota Palembang" oleh M Fahmi Riduan Saputra telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 19 Juni 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

1. Muhammad Arbi, S.P., M.Sc.
NIP. 197711022005011001

Ketua

(.....)

2. M. Huanza, S.P., M.Si.
NIP. 199410272022031010

Sekretaris

(.....)

3. Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.
NIP. 197807042008122001

Penguji

(.....)

4. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
NIP. 196507011989031005

Pembimbing

(.....)



Indralaya, Juli 2023

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M Fahmi Riduan Saputra

NIM : 05011281924084

Judul : Analisis Rantai Pasok Daging Sapi Pada Pasar Tradisional di Kota Palembang

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah bimbingan pembimbing akademik, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi data skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



M Fahmi Riduan Saputra

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap M. Fahmi Riduan Saputra, dengan panggilan kecil Fahmi. Penulis lahir di Palembang pada tanggal 1 Mei 2001, Provinsi Sumatera Selatan. Penulis memiliki 3 saudara dan merupakan anak ke-4, serta anak kandung dari pasangan suami istri Munzari dan Husna Dewi.

Penulis menempuh Pendidikan pertama di Taman Kanak-Kanak Syailendra yang terletak di Palembang pada tahun 2006 hingga 2007. Penulis melanjutkan Pendidikan dengan menyelesaikan pendidikan sekolah dasar pada tahun 2013 di SD Negeri 30 Palembang. Penulis melanjutkan pendidikan SMP di SMP Negeri 13 Palembang yang kemudian lulus pada tahun 2016. Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang tingkat SMA dengan mengenyam pendidikan di SMA Negeri 2 Palembang dan dinyatakan lulus dari SMA pada tahun 2019.

Setelah menyelesaikan pendidikan SMA, pada tahun 2019 penulis dinyatakan lulus dan terdaftar untuk meneruskan pendidikan dijenjang universitas dengan menjadi mahasiswa di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya.

Penulis memiliki pengalaman organisasi yaitu sebagai Ketua Umum Himaseperta FP Unsri 2021-2022, Wakil Ketua 1 Dewan Perwakilan Mahasiswa 2021-2022, dan Founder dari Derma Project. Selain itu, Penulis pernah menjadi Ketua dari Program Holistik Pembinaan Dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) yang diadakan oleh dan menjadi satu-satunya yang lolos mewakili Universitas Sriwijaya.

Penulis juga pernah mendapatkan tugas dari Dekan Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada (UGM) menjadi bagian dari perwakilan Sumsel dalam program “Pertanian Berkelanjutan”. Per tanggal dibuatnya Riwayat hidup Penulis sedang mendapatkan amanah sebagai Humas.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Analisis Rantai Pasok Daging Sapi Pada Pasar Tradisional di Kota Palembang". Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

Allah SWT yang telah memberikan rahmat, keselamatan, kelancaran, serta kesempatan untuk dapat menyelesaikan proposal skripsi ini.

1. Orang tua penulis yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan, motivasi, dan materi selama proses perkuliahan dan pada tahap menyelesaikan tugas akhir perkuliahan.
2. Keluarga besar penulis yang juga memberikan dukungan, doa, dan semangat.
3. Bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si. selaku dosen pembimbing yang memberikan arahan, motivasi, masukan yang bersifat membangun, meluangkan waktu serta selalu sabar kepada penulis agar semangat dalam menyelesaikan skripsi.
4. Bapak Prof. H. Ir. Fachrurrozie Sjarkowi, M.Sc., Ph.D. selaku dosen yang telah membimbing dan memberikan nasehat kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Tim penguji Terimakasih sudah memberikan saran, masukan, kritik yang membangun agar skripsi ini lebih baik.
6. Seluruh jajaran staff akademik di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya baik di Indralaya maupun Palembang yang telah bersedia membantu mengurus berkas selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
7. Seluruh Dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
8. Kepada seluruh responden para pedagang daging sapi dan pengurus Rumah Potong Hewan (RPH) Gandus yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaganya untuk dilakukan wawancara dalam pengambilan data penelitian.
9. Kepada Grixheldalogie terima kasih telah menjadi sosok rumah yang selama ini saya cari-cari. Telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, meluangkan baik tenaga, waktu, pikiran, materi maupun moril terhadap saya. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan saya hingga sekarang ini.

Semoga kedepannya dapat memperbaiki apa-apa yang dirasa kurang dan ditambahkan apa-apa yang dirasa diperlukan.

10. Kepada teman teman kelas terutama MUSANG TEAM yang menjadi penyemangat dan banyak membantu penulis agar penulis dapat menyelesaikan skripsi dan lulus sehingga menjadi sarjana.
11. Sahabat saya Dimas, Nazrati, Faradillah, dan Kania yang menjadi penyemangat untuk Bersama-sama dapat lulus dari bangku kuliah masing-masing.
12. Badan Pengurus Harian Himaseperta Kabinet Datyananta.
13. Sahabat SMA saya Deri, Dimas, Dims, Fina, Meri, Anggar, Alya, dan Cali yang telah memberikan dukungan dan doa agar penulis dapat menyelesaikan skripsinya.
14. Teman-teman seperjuangan AGB angkatan 2019 yang banyak membantu semasa perkuliahan dan memberikan masukan yang membangun untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh penulis. Agar memperbaiki penulisan pada skripsi ini, karena penulis menyadari dalam penyusunan masih terdapat banyak kekurangan didalamnya. Besar harapan penulis kiranya skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. Allahuma Aamiin.

Indralaya, Juli 2023

M Fahmi Riduan Saputra

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Konsepsi Daging Sapi	6
2.1.2. Konsepsi Rantai Pasok	7
2.1.3. Konsepsi Manajemen Rantai Pasok	8
2.1.4. Konsepsi Efisiensi Pemasaran	9
2.1.5. Konsepsi Saluran Pemasaran	10
2.2. Hipotesis	10
2.3. Model Pendekatan	12
2.4. Batasan Operasional	14
BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN	15
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	15
3.2. Metode Penelitian	15
3.3. Metode Penarikan Sampel	15
3.4. Metode Pengumpulan Data	16
3.5. Metode Analisis Data	16
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	19
4.1. Karakteristik Responden	19
4.1.1. Umur	19
4.1.2. Tingkat Pendidikan	20
4.1.3. Jumlah Tanggungan	20

	Halaman
4.2. Pelaku Rantai Pasok Daging Sapi	21
4.2.1. Distributor	21
4.2.2. Retailer 1	22
4.2.3. Distributor	22
4.2.4. Konsumen	23
4.3. Pola Rantai Pasok Daging Sapi di Kota Palembang	24
4.4. Aliran Rantai Pasok Daging Sapi di Kota Palembang	24
4.4.1. Aliran Produk	24
4.4.2. Aliran Keuangan	25
4.4.3. Aliran Informasi	26
4.5. Analisis Rantai Pasok Daging Sapi Pada Pasar Tradisional di Kota Palembang	27
4.5.1. Rantai Pasok 1	27
4.5.2. Rantai Pasok 2	38
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	44
5.1. Kesimpulan	44
5.2. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model pendekatan	13
Gambar 4.1. Rantai pasok daging sapi Kota Palembang	24
Gambar 4.2. Aliran produk	25
Gambar 4.3. Aliran keuangan	25
Gambar 4.4. Aliran informasi	26
Gambar 4.5. Rantai pasok 1 (satu)	27
Gambar 4.6. Rantai pasok 2 (dua)	39

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Jumlah produksi daging sapi di Sumatera Selatan tahun 2018-2021	2
Tabel 2.1. Komposisi kimia daging sapi segar/100 gram	6
Tabel 4.1. Karakteristik umur responden	19
Tabel 4.2. Karakteristik tingkat pendidikan	20
Tabel 4.3. Karakteristik jumlah tanggungan	20
Tabel 4.4. Rata-rata penyembelihan daging sapi setiap hari.....	21
Tabel 4.5. Retailer 1 daging sapi di pasar tradisional di Kota Palembang	22
Tabel 4.6. Distributor daging sapi di pasar tradisional di Kota Palembang	23
Tabel 4.7. Berkas karkas yang dijual distributor dalam satu ekor sapi.....	28
Tabel 4.8. Biaya pemasaran distributor dalam satu ekor daging sapi	28
Tabel 4.9. Biaya, harga, dan margin pemasaran distributor.....	29
Tabel 4.10. Total biaya pemasaran dan keuntungan	30
Tabel 4.11. Berat daging yang dijual retailer 1 perhari.....	31
Tabel 4.12. Biaya pemasaran retailer 1 daging sapi.....	32
Tabel 4.13. Total biaya pemasaran retailer 1 daging sapi	32
Tabel 4.14. Margin dan keuntungan retailer 1	38
Tabel 4.15. Berat daging sapi distributor jual perhari.....	35
Tabel 4.16. Biaya pemasaran distributor.....	36
Tabel 4.17. Biaya, harga, dan margin pemasaran distributor.....	37
Tabel 4.18. Biaya pembelian dan total biaya pembelian konsumen daging sapi dalam sekali pembelian	38
Tabel 4.19. Retailer 1 rantai pasok 2.....	39
Tabel 4.20. Biaya pemasaran retailer 1 rantai pasok 2	40
Tabel 4.21. Biaya, harga, dan margin pemasaran retailer 2.....	41
Tabel 4.22. Biaya pembelian dan total biaya pembelian konsumen rantai pasok 2	42

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Karakteristik responden	45
Lampiran 2. Biaya pemasaran distributor	47
Lampiran 3. Biaya pemasaran retailer 1	50
Lampiran 4. Biaya pemasaran retailer 2	51
Lampiran 5. Biaya konsumen	52

Analisis Rantai Pasok Daging Sapi Pada Pasar Tradisional di Kota Palembang
Supply Chain Analysis Of Beef At The Traditional Market In Palembang City

M. Fahmi Riduan Saputra¹, Yulian Junaidi²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas
Sriwijaya Jalan Palembang-Prabumulih Km.32 Indralaya
Ogan Ilir 30662

Abstract

The objectives of this study are: (1) To analyze product flow, financial flow and information flow in the beef supply chain in traditional markets in Palembang City; (2) To analyze the level of efficiency of beef marketing in traditional markets in Palembang City. This research was conducted in November at a traditional market in Palembang City. The research method used was a survey with a sample of 32 people. Data is processed using qualitative and quantitative methods. The results of this study show that: (1) there are 3 streams in the beef supply chain in Palembang City, namely product flow, financial flow and information flow that runs optimally. Product flows move from upstream to downstream, financial flows move from downstream to upstream, and information flows move from upstream to downstream and downstream to upstream; (2) there are 2 types of beef supply chains in traditional markets in Palembang City, the first flow starts from Suppliers, Distributors, Retailer 1, Retailer 2 and consumers, while the second flow starts from Suppliers, Distributors, Retailer 1, and consumers; (3) beef supply chain channels in the traditional market in Palembang City are efficient with efficiencies of 1.3 persen and 1.2 persen; (4) Retailer 1 is the chain that benefits the most in the beef supply chain at traditional markets in Palembang City; (5) Consumers who buy directly to Retailer 1 get a cheaper price

Keywords: beef, efficiency, supply chain

Pembimbing,

Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
NIP.196507011989031005

Indralaya, Juli 2023

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si
NIP. 197412262001122001

¹ Mahasiswa

² Dosen Pembimbing

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Peternakan merupakan salah satu subsektor pertanian yang menjadi salah satu pemenuh kebutuhan pangan terutama kebutuhan hewani. Selain itu kegiatan pada subsektor peternakan berupa pengelolaan komoditas ternak mulai dari susu, daging, dan telur (Emhar *et al*, 2014). Menurut Syadsali *et al* (2021) peningkatan populasi ternak sapi sebagai salah satu pendukung utama pemenuhan peningkatan pemenuhan daging nasional. Faktor peningkatan konsumsi daging sapi antara lain bertambahnya jumlah penduduk, tingginya kesadaran mengkonsumsi makanan bergizi, meningkatnya pendapatan masyarakat dan berkembangnya industri makanan yang menggunakan daging sapi sebagai bahan baku utama pengaruhnya terhadap permintaan daging sapi di masyarakat.

Sapi merupakan salah satu komoditas pada subsektor peternakan. Terdapat beberapa jenis sapi yaitu sapi potong yang memproduksi daging dan sapi perah yang memproduksi susu. Sapi potong merupakan salah satu ternak ruminansia yang dapat menopang dan memberikan kontribusi terbesar sebagai penghasil daging, serta untuk pemenuhan konsumsi pangan khususnya protein hewani (Susanti *et al*, 2014).

Daging sapi merupakan salah satu bahan pangan yang sangat penting dalam memenuhi kebutuhan gizi masyarakat, daging sapi juga merupakan komoditas ekonomi yang mempunyai nilai sangat strategis. Pemenuhan daging sapi di Kota Palembang tidak terlepas dari supply daging sapi di Kota Palembang yang mencapai 12.000 ton pada tahun 2021.

Supply daging sapi rata-rata menurut Badan Pusat Statistik pada tahun 2018–2021 di Sumatera Selatan mencapai 12.512 ton dengan total produksi 12.974 ton. Palembang menjadi urutan pertama dengan rata-rata produksi dari tahun 2018–2021 mencapai 2.604 ton. Ekonomi subsektor ternak Kota Palembang dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan sehingga bermanfaat bagi masyarakat.

Tabel 1.1. Jumlah Supply Daging Sapi di Sumatera Selatan Tahun 2018 - 2021

No.	Kabupaten/Kota	2018	2019	2020	2021
1.	Ogan Komering Ulu	419.437	414.552	565.616	582.544
2.	Ogan Komering Ilir	571.099	561.384	586.408	614.192
3.	Muara Enim	574.963	1.035.000	1.140.984	1.152.944
4.	Lahat	391.23	312.064	386.952	390.448
5.	Musi Rawas	934.122	943.368	998.016	1.002.616
6.	Musi Banyuasin	1.032.267	1.059.288	763.6	815.488
7.	Banyuasin	343.896	304.52	549.056	574.264
8.	OKU Selatan	139.104	161.368	148.304	183.08
9.	OKU Timur	1.610.515	1.756.832	1.600.248	205.896
10.	Ogan Ilir	1.343.512	1.680.656	2.424.698	2.545.651
11.	Empat Lawang	163.447	102.12	167.992	176.456
12.	Pali	57.573	69.392	62.192	64.032
13.	Musi Rawas Utara	104.134	125.304	36.801	736
14.	Palembang	2.312.990	1.583.320	3.248.573	3.271.791
15.	Prabumulih	412.675	441.416	400.016	64.584
16.	Pagar Alam	241	263.304	315.991	318.75
17.	Lubuk Linggau	609	641.424	962.605	1.010.906
18.	Sumatera Selatan	11.261.048,4	11.455.312	14.358.050	12.974.378

Sumber: Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2021

Supply chain management (SCM) adalah koordinasi dan integrasi umum yang mencakup aliran barang dan uang dari semua pelaku yang terlibat dalam keseluruhan rantai pasokan. Manajemen arus produk, keuangan, dan informasi dalam rantai pasokan. Hal ini penting untuk produk ternak dan daging sapi karena banyak pelaku ekonomi yang terlibat, sifat daging sapi mudah rusak dan harganya sering berfluktuasi dan dalam beberapa periode meningkat tajam. (Emhar *et al*, 2014).

Pemasaran pada prinsipnya adalah bagaimana produsen menyalurkan produknya hingga sampai ke konsumen. Bagi produsen pemasaran merupakan kunci utama penjualan produk mereka karena produsen yang dalam hal ini merupakan peternak pasti ingin produksinya sampai dan diterima oleh konsumen dengan cepat. Oleh sebab itu perlu adanya koordinasi dan keterhubungan antar bagian dalam keseluruhan rantai pasok daging sapi (Saptana dan Ilham, 2017).

Penyaluran daging sapi di beberapa Rumah Potong Hewan (RPH) mendorong para pedagang terutama pedagang kunci dan pengecer untuk bertindak sebagai perantara langsung dengan konsumen. Pada prinsipnya penjualan sama dengan

manajemen rantai pasokan. Distribusi daging sapi dari tangan produsen ke konsumen memerlukan proses operasional yang unik yang bertujuan untuk menciptakan, melestarikan, dan meningkatkan nilai dan manfaat.

Panjangnya rantai pasok produk pertanian dan peternakan dapat mengakibatkan biaya tinggi jika tidak dikelola dengan baik. Saluran pemasaran yang tidak efisien muncul ketika biaya pemasaran lebih tinggi dan nilai produk yang dipasarkan lebih rendah. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan biaya distribusi yang efektif, biaya distribusi fisik, biaya yang disebabkan oleh distribusi atau kerusakan selama distribusi, dan keterlambatan pengiriman barang ke pelanggan. Menurut Rosmawati (2011) Pemasaran dapat dikatakan efektif bila dapat memperoleh hasil dari produsen ke konsumen dengan biaya serendah mungkin dan mendistribusikan secara adil seluruh harga yang dibayarkan oleh konsumen akhir antara semua pihak yang terlibat dalam total kegiatan produksi dan pemasaran perusahaan itu.

Salah satu faktor kunci dalam optimasi rantai pasokan adalah menciptakan arus informasi yang sederhana dan akurat. Suatu jaringan atau rantai dan pergerakan barang yang efisien, efektif dan tanggap terhadap perubahan permintaan konsumen untuk menghasilkan konsumen sebanyak-banyaknya. Faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi rantai pasok antara lain gudang (warehouse), transportasi (transport), fasilitas (facilities) dan informasi (information) (Siagian, 2005). Ini melibatkan rumah potong hewan (RPH) sebagai penyedia layanan yang membantu memastikan pasokan sapi potong yang teratur dan cukup. (RPH) sebagai penyedia jasa berusaha memenuhi kebutuhan daging sapi masyarakat dan memenuhi standar kualitas tertinggi dengan harga yang dapat diterima konsumen.

Faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi rantai pasok antara lain penyimpanan (warehousing), transportasi (transportation), fasilitas (facilities), dan informasi (information). Hal ini terkait erat dengan Rumah Pemotongan Hewan (RPH) sebagai penyedia jasa yang membantu memastikan pasokan sapi potong (RPH) yang teratur dan mencukupi. (Siagian, 2005)

Rumah Pemotongan Hewan (RPH) pada umumnya merupakan para pedagang utama (Distributor) melakukan pemotongan pada sapi hidup mereka untuk dijual kepada pedagang retailer. Rumah Pemotongan Hewan (RPH) di Kota

Palembang Propinsi Sumatera Selatan, merupakan unit pelayanan publik memiliki fungsi teknis, ekonomis dan sosial dalam pemotongan hewan Di Kota Palembang. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Rantai Pasok Daging Sapi Pada Pasar Tradisional di Kota Palembang”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aliran produk, aliran keuangan, dan aliran informasi pada rantai pasokan daging sapi di Kota Palembang?
2. Bagaimana tingkat efisiensi rantai pasok daging sapi di Kota Palembang?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis aliran produk, aliran keuangan dan aliran informasi pada rantai pasokan daging sapi di Kota Palembang
2. Untuk menganalisis tingkat efisiensi pemasaran daging sapi di Kota Palembang

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi untuk pemerintah dan instansi dan pengembangan terkait dalam mengambil keputusan untuk perencanaan, pengelolaan, peningkatan, dan pengembangan Rantai Pasok Daging Sapi. Sehingga pasokan daging sapi dapat terpenuhi secara merata dan dapat menekankan harga daging sapi yang sangat tinggi.
2. Memberikan masukan kepada pelaku rantai pasok daging sapi khususnya di Kota Palembang.
3. Bagi pembaca, diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan sebagai bahan acuan atau masukan terhadap penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirah. Z. N. 2015. *Analisis Rantai Pasok Daging Sapi Dari Rumah Pemotongan Hewan Ciawitali Sampai Konsumen Akhir Di Kota Garut*. Skripsi. Universitas Padjajaran.
- Assauri, S. 2011. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Lembaga Penerbit FEUI.
- Diana, D. I. 2016. *Analisis Rantai Pasok Sosis Food Industries Dari Produsen Sampai Konsumen Di Kota Bandung*. Skripsi. Universitas Padjajaran.
- Emhar. A., A. J. 2014. Analisis Rantai Pasokan Daging Sapi di Kabupaten Jember. *Berkala Ilmiah Pertanian*, 1 (2),53-61.
- Indrajid, R. D. *Konsep Manajemen Supply Chain: Cara Baru Memandang Rantai Penyediaan Barang*. Jakarta (ID): PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Ismareni., M. A. 2018. Kajian Rantai Pasok Dan Pemasaran Daging Sapi Di Kabupaten Mompawah. *Jurnal Social Economic of Agriculture*, 7 (1),100-110.
- Janvier., A. M. 2012. A New Introduction to Supply Chains and Supply Chain Management: Definitions and Theories Perspeticve. *International Business Research*, 5 (1),21-27.
- Lenaini, I. 2021. Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling. *Jurnal Kajian, Penelitian, dan Pengembangan Pendidikann Sejarah*,6 (1), 33-39.
- Marimin., M. N. 2013. *Teknik dan Analisis Pengambilan Keputusan Fruzzy Dalam Manajemen Rantai Pasok*. IPB Press, 5 (1),17-23.
- Megawati Rachman,Nadya. 2016. *Efisiensi Jaringan Daging Sapi*. Penebar Swadaya. Kota Bogor.
- Pramita, W. 2010. Strategi Pemasaran Ayam Pedaging Dengan Menggunakan Analisis Scorpio di KUD "Sari Bumi" Bululawang Kabupaten Malang. *Universitas Brawijaya Malang*,15-25.
- Prayitno, A. B., A.I, Hasyim., dan S, Situmorang. 2013. Efisiensi Pemasaran Cabai Merah di Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*,1(1),53–59.
- Prasetyo, H. M. 2003. Kajian Kualitas Fisiko Kimia Daging Sapi Di Pasar Kota Malang. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Hasil Ternak*, 8 (2),1-8.

- Pujawan. 2005. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Margin Pemasaran Sapi Potong. *Buletin Peternakan*, 39 (1),57-63.
- Putri, F. P. 2020. Peningkatan Efektivitas Dan Efisiensi Manajemen Rantai Pasok Agroindustri Buah . *Jurnal Teknologi Industri Pertanian*, 30 (3),338-354.
- Rosmawati, Henny. 2011. Analisis Efisiensi Pemasaran Pisang Produksi Petani di Kecamatan Lengkiti Kabupaten Ogan Komering Ulu. *Jurnal Agronobis*, 35, 8-15.
- Ruhardi, F. S. 2005. *Agribisnis Peternakan*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Saptana dan Ilham, N. 2017. Manajemen Rantai Pasok Komoditas Ternak Dan Daging Sapi. *Jurnal Analisis Pertanian*, 15 (1),83-98.
- Soeparno. 2005. Ilmu dan Teknologi Daging. *Journal Gajah Mada University*, 4(1),23-34.
- Suhgiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, Y. P. 2014. Pengembangan Peternakan Sapi Potong Untuk Peningkatan Perekonomian Provinsi Jawa Tengah : Suatu Pendekatan Perencanaan Wilayah. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 2 (2),177-190.
- Syadsali, S. P. 2021. Strategi Pengembangan Agribisnis Daging Sapi Potong Di Kabupaten Mamuju. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (JEPA)*, 5 (3),916-934.
- Syukur, A. Moh. 2017. *Analisis Rantai Pasokan (Supply Chain) Daging Sapi dari Rumah Pemotongan Hewan sampai Konsumen di Kota Surakarta*. Skripsi. Universitas Sebelas Maret.
- Utama, G. S. 2018. E-Supply Chain Management : Efisiensi Pemasaran Rantai Pasok Daging Sapi Di Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Ilmiah Bisnis, Pasar Modal, dan UMKM*, 1 (2),1-7.